

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

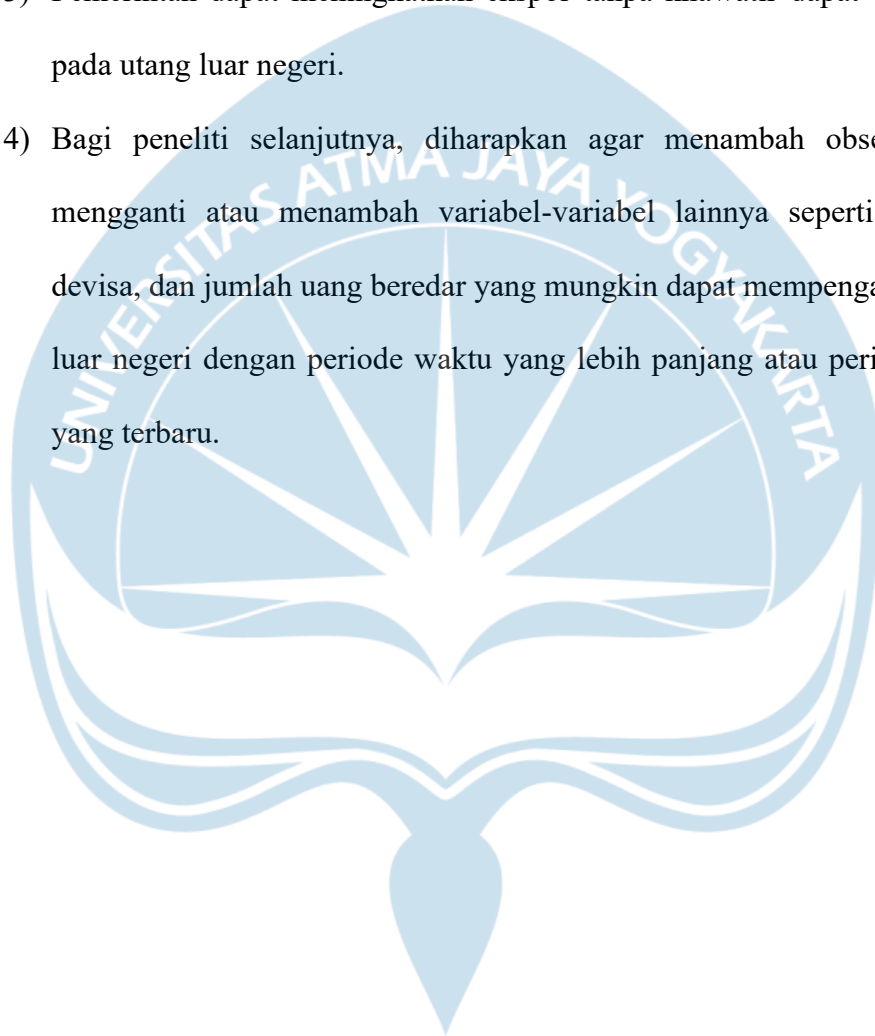
- 1) Variabel kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia tahun 1990 – 2023 dalam jangka pendek, sedangkan kurs berpengaruh signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia tahun 1990 – 2023 dalam jangka panjang.
- 2) Variabel Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia tahun 1990 – 2023 dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Variabel ekspor berpengaruh signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia tahun 1990 – 2023 dalam jangka pendek, sedangkan ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia tahun 1990 – 2023 dalam jangka panjang.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

- 1) Bank Sentral bersama dengan pemerintah sebaiknya dapat menjaga nilai kurs agar tetap stabil. Hal ini dilakukan karena utang luar negeri Indonesia dalam jangka panjang akan semakin bertambah jika rupiah semakin terdepresiasi.

- 2) Pemerintah harus mampu meningkatkan pendapatan total dalam makro ekonomi sehingga dapat mempertahankan Produk Domestik Bruto yang setiap tahun cenderung meningkat secara signifikan
- 3) Pemerintah dapat meningkatkan ekspor tanpa khawatir dapat berdampak pada utang luar negeri.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar menambah observasi dan mengganti atau menambah variabel-variabel lainnya seperti cadangan devisa, dan jumlah uang beredar yang mungkin dapat mempengaruhi utang luar negeri dengan periode waktu yang lebih panjang atau periode waktu yang terbaru.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Afriyenis, W., (2016), “Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Utang Luar Negeri Pemerintah Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia”, *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 1(1), 1-16.
- Andriani, V., Muljaningsih, S., & Asmara, K., (2021), “Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing, Ekspor, Utang Luar Negeri, dan Tingkat Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia”, *10(2)*, 95–104
- Arsyad, L., (2010), *Ekonomi Pembangunan Edisi Kelima*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Aziz, A., & Ramdansyah., (2016), “Esensi Utang dalam Konsep Ekonomi Islam”, *Bisnis: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 4, No. 1: 124.
- Badan Pusat Statistik., (2023), Nilai Tukar Rupiah, diakses dari <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/952> pada tanggal 23 Desember 2023
- Badan Pusat Statistik., (2023), Nilai Ekspor Migas Nonmigas, diakses dari <https://www.bps.go.id/indicator/8/1753/2/nilai-ekspor-migas-nonmigas.htm> pada tanggal 23 Desember 2023
- Badan Pusat Statistik., (2023) Produk Domestik Bruto, diakses dari <http://www.bps.go.id> pada tanggal 23 Desember 2023
- Badan Pusat Statistik., (2023), Utang Luar Negeri, diakses dari <http://www.bps.go.id> pada tanggal 23 Desember 2023
- Bustami, B.R., (2013), “Analisa Daya Saing Produk Ekspor Provinsi Sumatra Utara”, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(02).

- Djalo, M. U., Yusuf, M., & Pudjowati, J., (2023), "The Impact of Foreign Debt On Export and Import Values, The Rupiah Exchange Rate, and The Inflation Rate", *Jurnal Ekonomi*, 12(01), 1124-1132.
- Firdaus, R., dan Ariyanti, M., (2011), *Pengantar Teori Moneter serta Aplikasinya pada Sistem Ekonomi Konvensional dan Syariah*, Bandung: Alfabeta.
- Harjanto, T., (2015), "Utang Luar Negeri Indonesia antara Kebutuhan dan Beban Rakyat", *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 22–32.
- Herispon., (2009), *Buku Ajar Ekonomi Makro (buku 1)*. Akademi Keuangan & Perbankan Riau Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau.
- Himmati, R., (2015), "Analisis Pengaruh PDRB Sektor Industri, Nilai Ekspor Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur", *Jurnal Ilmiah*.
- Ibrahim, S., Hidayat, W., & Nuraini, I., (2019), "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2000-2017", *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 3(2), 234–246.
- Indonesia, R., (2018), "Statistik Utang Luar Negeri Indonesia", *Berbagai Edisi*.
- Iskhaqi, M. R., Sentosa, S. H., & Jumiaty, A., (2020), "Analisis Indikator Makroekonomi Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia". *Jurnal Ekuilibrium*, 4(2), 1-10.
- Jannah, H. N. A., & Shidiqi, K. A., (2017)., "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri di Indonesia Periode 1985-2015", *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 1(2), 120-129.
- Kuncoro, H., (2011), "Ketangguhan APBN Dalam Pembayaran Utang", Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan: Bank Indonesia.

- Kurnia, D, (2017), “Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi”. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 4(1).
- Lisyafaah, F., Juliprijanto, W., dan Jalunggono, G., (2021), “Analisis Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2000-2019”, *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 3(2), 377-389.
- Mahendra, G.Y, & Kesumajaya, W.W., (2015), “Analisis Pengaruh Investasi Inflasi Kurs Dollar Amerika dan Suku Bunga Kredit Terhadap Ekspor Indonesia Tahun 1992-2012”, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. IV(5).
- Mahzalena, Y., (2019), “Pengaruh Inflasi, Pengeluaran Pemerintah dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 37– 50.
- Mankiw, G., (2006), *Makroekonomi. Edisi Keenam*, Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, G., (2018), *Pengantar Ekonomi Makro (7th ed.)*. Salemba Empat.
- Mustika, C., (2015), “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika Paska Krisis”, *Jurnal JIBEKA*. Vol9No, 76-86.
- Ningsih, Y. L., & Diana, S. A., (2019), “Pengaruh Defisit Anggaran Dan Pdb Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia”, 4(4), 349–355.
- Nulhanuddin, N., & Andriyani, D., (2020), “Autoregressive Distributed Lag Kurs dan Ekspor Karet Remah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 3(2), 47.

- Nurfitriana, N., & Rizki, D., (2023), “Determinasi Utang Luar Negeri di Indonesia (Periode Tahun 1990-2021)”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 8(1), 218-229.
- Parkin, M., (2018), *Parkin Ekonomi Buku 2: Makro (Edisi 11-)*, Salemba Empat
- Rangkuty, D. M., dan Sari, M. M., (2019), “Analisis Utang Luar Negeri dan Inflasi Indonesia”, *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 19(1), 57-66.
- Ratag, M. C., Kalangi, J. B., & Mandej, D., (2018), “Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto, Defisit Anggaran, Dan Tingkat Kurs Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia (Periode Tahun 1996-2016)”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(01), 69–78.
- Rompas, W., (2018), “Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap Permintaan Kredit pada Perbankan di Kota Manado”, *In Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi (Vol. 18, Issue 02)*.
- Sanuri., (2005), “Pinjaman Luar Negeri Pemerintah (loanagreementthinggarestrukturisasi)”, Jakarta: Bank Indonesia.
- Satrianto, A., (2015), “Analisis Determinan Defisit Anggaran dan Utang Luar Negeri di Indonesia”, *Jurnal Kajian Ekonomi*, 4(7), 703–736.
- Sayuti, M. R., Ichsan, I., dan Anwar, K., (2021), “Analysis of foreign debt in Indonesia”, *Journal of Malikussaleh Public Economics*, 4(2), 32-38.
- Siregar S., (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif:Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama*, Jakarta (ID): Kencana Prenada media Group.

- Sugiyono., (2014), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono., (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung (ID): Alfabeta.
- Sukirno, S., (2019), *Makroekonomi: Teori Pengantar (Edisi 3)*. Rajawali Pers.
- Triboto, G., (2001), “Kebijakan dan Pengelolaan Pinjaman Luar Negeri”. Jakarta:Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia.
- Ulfa, S., dan Zulham, T., (2017), “Analisis Utang Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi: Kajian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 144-152.
- Widarjono, A., (2013), *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*, In Yogyakarta: UPP STIM YKPN (Keempat).
- Widarjono, A., (2018), *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews*, In Yogyakarta: UPP STIM YKPN (Kelima).
- Yuniarti, V. S., (2016), *Ekonomi Makro Syariah*. CV Pustaka Setia.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Data Variabel

| <b>Tahun</b> | <b>ULN</b> | <b>KURS</b> | <b>PDB</b> | <b>EKS</b> |
|--------------|------------|-------------|------------|------------|
| 1990         | 45100      | 1901        | 115217,3   | 25675,3    |
| 1991         | 65697      | 1992        | 123225,2   | 29142,4    |
| 1992         | 73356      | 2062        | 131184,8   | 33967      |
| 1993         | 79902      | 2110        | 329775,8   | 36823      |
| 1994         | 96904      | 2200        | 354640,8   | 40053,3    |
| 1995         | 107803     | 2308        | 383792,3   | 45418,2    |
| 1996         | 110171     | 2383        | 413797,9   | 49814,7    |
| 1997         | 136088     | 4650        | 433245,9   | 53443,6    |
| 1998         | 150886     | 8025        | 376374,9   | 48847,6    |
| 1999         | 148097     | 7100        | 379352,5   | 48665,5    |
| 2000         | 141693     | 9595        | 1389769,9  | 62124      |
| 2001         | 133073     | 10400       | 1440405,7  | 56323,1    |
| 2002         | 131343     | 8940        | 1505216,4  | 57105,8    |
| 2003         | 135402     | 8465        | 1577171,3  | 61034,5    |
| 2004         | 141273     | 9290        | 1656516,8  | 71584,6    |
| 2005         | 134504     | 9830        | 1750815,2  | 85659,9    |
| 2006         | 132633     | 9020        | 1847126,7  | 100798,6   |
| 2007         | 141180     | 9419        | 1964327,3  | 114101     |
| 2008         | 155080     | 10950       | 2082456,1  | 137020,4   |
| 2009         | 172871     | 9400        | 2178850,4  | 116510     |
| 2010         | 202413     | 8991        | 6864133,1  | 157779,1   |
| 2011         | 225375     | 9068        | 7287635,3  | 203496,6   |
| 2012         | 252364     | 9670        | 7727083,4  | 190020,3   |
| 2013         | 266109     | 12189       | 8156497,8  | 182551,8   |
| 2014         | 293328     | 12440       | 8564866,6  | 175980     |
| 2015         | 310730     | 13795       | 8982517,1  | 150366,3   |
| 2016         | 320005     | 13436       | 9434613,4  | 145134     |
| 2017         | 352469     | 13548       | 9912928,1  | 168828,2   |
| 2018         | 375430     | 14481       | 10425851,9 | 180012,7   |
| 2019         | 403562     | 13901       | 10949155,4 | 167683     |
| 2020         | 416935     | 14105       | 10722999,3 | 163191,8   |
| 2021         | 413972     | 14269       | 11120059,7 | 231609,5   |
| 2022         | 397005     | 15731       | 11710247,9 | 291904,3   |
| 2023         | 407106     | 15416       | 12301393,6 | 258797,2   |



## Lampiran 2 Uji Stasioner (*Unit Root*) Tingkat Level

Null Hypothesis: ULN has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

|  | t-Statistic | Prob.* |
|--|-------------|--------|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | 0.105779    | 0.9612 |
| Test critical values:                  |             |        |
| 1% level                               | -3.653730   |        |
| 5% level                               | -2.957110   |        |
| 10% level                              | -2.617434   |        |

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: KURS has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

|  | t-Statistic | Prob.* |
|--|-------------|--------|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | -0.979935   | 0.7488 |
| Test critical values:                  |             |        |
| 1% level                               | -3.646342   |        |
| 5% level                               | -2.954021   |        |
| 10% level                              | -2.615817   |        |

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: PDB has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

|  | t-Statistic | Prob.* |
|--|-------------|--------|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | 0.506504    | 0.9844 |
| Test critical values:                  |             |        |
| 1% level                               | -3.646342   |        |
| 5% level                               | -2.954021   |        |
| 10% level                              | -2.615817   |        |

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: EKS has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

|  | t-Statistic | Prob.* |
|--|-------------|--------|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | 0.279531    | 0.9733 |
| Test critical values:                  |             |        |
| 1% level                               | -3.661661   |        |
| 5% level                               | -2.960411   |        |
| 10% level                              | -2.619160   |        |

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

### Lampiran 3 Uji Stasioner (*Unit Root*) Tingkat *First Difference*

Null Hypothesis: D(ULN) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

|   | t-Statistic | Prob.* |
|---|-------------|--------|
| <b>Augmented Dickey-Fuller test statistic</b> | -3.046917   | 0.0412 |
| Test critical values:                         |             |        |
| 1% level                                      | -3.653730   |        |
| 5% level                                      | -2.957110   |        |
| 10% level                                     | -2.617434   |        |

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(KURS) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

|   | t-Statistic | Prob.* |
|---|-------------|--------|
| <b>Augmented Dickey-Fuller test statistic</b> | -5.796021   | 0.0000 |
| Test critical values:                         |             |        |
| 1% level                                      | -3.653730   |        |
| 5% level                                      | -2.957110   |        |
| 10% level                                     | -2.617434   |        |

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(PDB) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

|   | t-Statistic | Prob.* |
|---|-------------|--------|
| <b>Augmented Dickey-Fuller test statistic</b> | -5.445405   | 0.0001 |
| Test critical values:                         |             |        |
| 1% level                                      | -3.653730   |        |
| 5% level                                      | -2.957110   |        |
| 10% level                                     | -2.617434   |        |

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(EKS) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

|   | t-Statistic | Prob.* |
|---|-------------|--------|
| <b>Augmented Dickey-Fuller test statistic</b> | -6.034038   | 0.0000 |
| Test critical values:                         |             |        |
| 1% level                                      | -3.661661   |        |
| 5% level                                      | -2.960411   |        |
| 10% level                                     | -2.619160   |        |

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

### Lampiran 4 Hasil Uji Kointegrasi

Null Hypothesis: ECT has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

|  | t-Statistic | Prob.* |
|--|-------------|--------|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | -2.643918   | 0.0947 |
| Test critical values:                  |             |        |
| 1% level                               | -3.646342   |        |
| 5% level                               | -2.954021   |        |
| 10% level                              | -2.615817   |        |

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(ECT)  
 Method: Least Squares  
 Date: 05/02/24 Time: 14:36  
 Sample (adjusted): 1991 2023  
 Included observations: 33 after adjustments

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| ECT(-1)            | -0.337168   | 0.127526              | -2.643918   | 0.0127   |
| C                  | 1195.895    | 3109.118              | 0.384641    | 0.7031   |
| R-squared          | 0.184002    | Mean dependent var    |             | 1282.183 |
| Adjusted R-squared | 0.157680    | S.D. dependent var    |             | 19459.50 |
| S.E. of regression | 17859.54    | Akaike info criterion |             | 22.47715 |
| Sum squared resid  | 9.89E+09    | Schwarz criterion     |             | 22.56785 |
| Log likelihood     | -368.8731   | Hannan-Quinn criter.  |             | 22.50767 |
| F-statistic        | 6.990305    | Durbin-Watson stat    |             | 1.918657 |
| Prob(F-statistic)  | 0.012742    |                       |             |          |

## Lampiran 5 Hasil Uji ECM

### Hasil Uji Jangka Pendek

Dependent Variable: D(ULN,1)

Method: Least Squares

Date: 05/02/24 Time: 15:56

Sample (adjusted): 1991 2023

Included observations: 33 after adjustments

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C                  | 8989.521    | 2304.159              | 3.901433    | 0.0005   |
| D(KURS,1)          | 1.711420    | 1.821652              | 0.939488    | 0.3555   |
| D(PDB,1)           | 0.006665    | 0.002533              | 2.631491    | 0.0137   |
| D(EKS,1)           | -0.174756   | 0.094445              | -1.850341   | 0.0748   |
| ECT(-1)            | -0.205984   | 0.083876              | -2.455824   | 0.0205   |
| R-squared          | 0.331026    | Mean dependent var    |             | 10969.88 |
| Adjusted R-squared | 0.235459    | S.D. dependent var    |             | 12580.93 |
| S.E. of regression | 11000.52    | Akaike info criterion |             | 21.58800 |
| Sum squared resid  | 3.39E+09    | Schwarz criterion     |             | 21.81474 |
| Log likelihood     | -351.2020   | Hannan-Quinn criter.  |             | 21.66429 |
| F-statistic        | 3.463789    | Durbin-Watson stat    |             | 1.020553 |
| Prob(F-statistic)  | 0.020257    |                       |             |          |

### Hasil Uji Jangka Panjang

Dependent Variable: ULN

Method: Least Squares

Date: 05/04/24 Time: 15:21

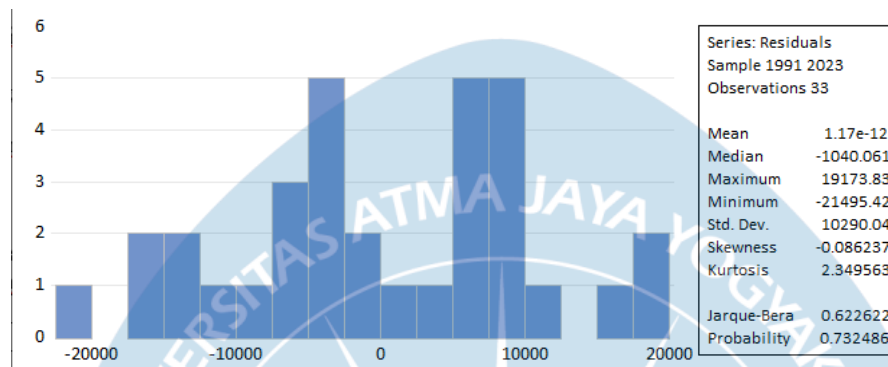
Sample: 1990 2023

Included observations: 34

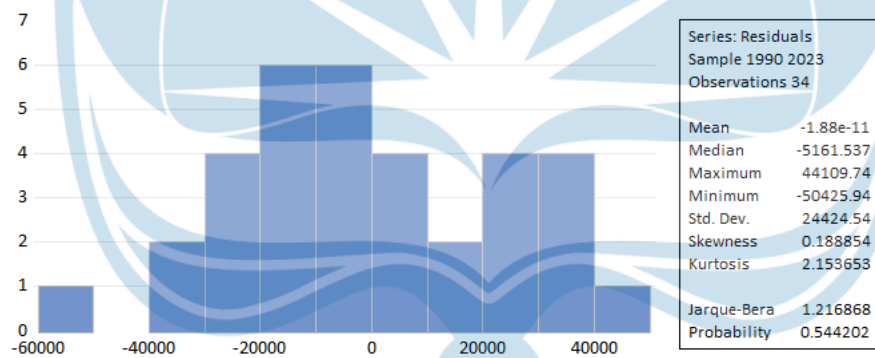
| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C                  | 71352.72    | 12974.12              | 5.499619    | 0.0000   |
| KURS               | 6.061992    | 1.930422              | 3.140243    | 0.0038   |
| PDB                | 0.024530    | 0.002784              | 8.811340    | 0.0000   |
| EKS                | -0.262361   | 0.163126              | -1.608328   | 0.1182   |
| R-squared          | 0.956746    | Mean dependent var    |             | 207937.0 |
| Adjusted R-squared | 0.952421    | S.D. dependent var    |             | 117439.9 |
| S.E. of regression | 25616.67    | Akaike info criterion |             | 23.25001 |
| Sum squared resid  | 1.97E+10    | Schwarz criterion     |             | 23.42958 |
| Log likelihood     | -391.2501   | Hannan-Quinn criter.  |             | 23.31124 |
| F-statistic        | 221.1950    | Durbin-Watson stat    |             | 0.618282 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000    |                       |             |          |

## Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas

### Hasil Uji Normalitas Jangka Pendek



### Hasil Uji Normalitas Jangka Panjang



### Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinearitas

#### Hasil Uji Multikolinearitas Jangka Pendek

Variance Inflation Factors  
 Date: 05/03/24 Time: 22:00  
 Sample: 1990 2023  
 Included observations: 33

| Variable  | Coefficient<br>Variance | Uncentered<br>VIF | Centered<br>VIF |
|-----------|-------------------------|-------------------|-----------------|
| C         | 5309148.                | 1.447813          | NA              |
| D(KURS,1) | 3.318417                | 1.251122          | 1.099339        |
| D(PDB,1)  | 6.42E-06                | 1.371254          | 1.132693        |
| D(EKS,1)  | 0.008920                | 1.257306          | 1.135915        |
| ECT(-1)   | 0.007035                | 1.140341          | 1.140216        |

#### Hasil Uji Multikolinearitas Jangka Panjang

Variance Inflation Factors  
 Date: 05/04/24 Time: 15:42  
 Sample: 1990 2023  
 Included observations: 34

| Variable | Coefficient<br>Variance | Uncentered<br>VIF | Centered<br>VIF |
|----------|-------------------------|-------------------|-----------------|
| C        | 1.68E+08                | 8.721465          | NA              |
| KURS     | 3.726527                | 19.79941          | 3.636326        |
| PDB      | 7.75E-06                | 16.00862          | 7.706835        |
| EKS      | 0.026610                | 25.61415          | 7.085659        |

## Lampiran 8 Hasil Uji Heterokedastisitas

### Hasil Uji Heterokedastisitas Jangka Pendek

Heteroskedasticity Test: Glejser  
Null hypothesis: Homoskedasticity

|                     |          |                     |        |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic         | 0.484955 | Prob. F(4,28)       | 0.7466 |
| Obs*R-squared       | 2.138091 | Prob. Chi-Square(4) | 0.7104 |
| Scaled explained SS | 1.393921 | Prob. Chi-Square(4) | 0.8453 |

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID  
Method: Least Squares  
Date: 05/03/24 Time: 22:36  
Sample: 1991 2023  
Included observations: 33

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| C                  | 8452.092    | 1177.420              | 7.178486    | 0.0000 |
| D(KURS,1)          | 0.964266    | 0.930860              | 1.035887    | 0.3091 |
| D(PDB,1)           | -0.001017   | 0.001294              | -0.785830   | 0.4386 |
| D(EKS,1)           | 0.018308    | 0.048261              | 0.379342    | 0.7073 |
| ECT(-1)            | -0.008012   | 0.042860              | -0.186928   | 0.8531 |
| R-squared          | 0.064791    | Mean dependent var    | 8602.802    |        |
| Adjusted R-squared | -0.068811   | S.D. dependent var    | 5437.279    |        |
| S.E. of regression | 5621.238    | Akaike info criterion | 20.24522    |        |
| Sum squared resid  | 8.85E+08    | Schwarz criterion     | 20.47196    |        |
| Log likelihood     | -329.0461   | Hannan-Quinn criter.  | 20.32151    |        |
| F-statistic        | 0.484955    | Durbin-Watson stat    | 1.608511    |        |
| Prob(F-statistic)  | 0.746604    |                       |             |        |

### Hasil Uji Heterokedastisitas Jangka Panjang

Heteroskedasticity Test: Glejser  
Null hypothesis: Homoskedasticity

|                     |          |                     |        |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic         | 0.673876 | Prob. F(3,30)       | 0.5748 |
| Obs*R-squared       | 2.146530 | Prob. Chi-Square(3) | 0.5426 |
| Scaled explained SS | 1.504774 | Prob. Chi-Square(3) | 0.6812 |

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID  
Method: Least Squares  
Date: 05/04/24 Time: 15:47  
Sample: 1990 2023  
Included observations: 34

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| C                  | 24988.79    | 6747.509              | 3.703409    | 0.0009 |
| KURS               | -0.967582   | 1.003963              | -0.963763   | 0.3429 |
| PDB                | 0.001722    | 0.001448              | 1.189611    | 0.2435 |
| EKS                | -0.031687   | 0.084838              | -0.373500   | 0.7114 |
| R-squared          | 0.063133    | Mean dependent var    | 20294.06    |        |
| Adjusted R-squared | -0.030553   | S.D. dependent var    | 13123.60    |        |
| S.E. of regression | 13322.58    | Akaike info criterion | 21.94244    |        |
| Sum squared resid  | 5.32E+09    | Schwarz criterion     | 22.12201    |        |
| Log likelihood     | -369.0215   | Hannan-Quinn criter.  | 22.00368    |        |
| F-statistic        | 0.673876    | Durbin-Watson stat    | 1.179891    |        |
| Prob(F-statistic)  | 0.574816    |                       |             |        |

## Lampiran 9 Hasil Uji Autokorelasi

### Hasil Uji Autokorelasi Jangka Pendek

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:  
Null hypothesis: No serial correlation at up to 3 lags

|               |          |                     |        |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic   | 3.769492 | Prob. F(3,25)       | 0.0233 |
| Obs*R-squared | 10.27803 | Prob. Chi-Square(3) | 0.0163 |

Test Equation:  
Dependent Variable: RESID  
Method: Least Squares  
Date: 05/03/24 Time: 22:53  
Sample: 1991 2023  
Included observations: 33  
Presample missing value lagged residuals set to zero.

| Variable  | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|-----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C         | 775.2912    | 2060.229   | 0.376313    | 0.7099 |
| D(KURS,1) | -1.615652   | 1.818477   | -0.888464   | 0.3828 |
| D(PDB,1)  | -0.000835   | 0.002241   | -0.372651   | 0.7125 |
| D(EKS,1)  | 0.010546    | 0.083025   | 0.127024    | 0.8999 |
| ECT(-1)   | -0.096738   | 0.082616   | -1.170945   | 0.2527 |
| RESID(-1) | 0.642927    | 0.210957   | 3.047669    | 0.0054 |
| RESID(-2) | -0.038772   | 0.242204   | -0.160082   | 0.8741 |
| RESID(-3) | 0.104948    | 0.220243   | 0.476511    | 0.6378 |

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.311456  | Mean dependent var    | 1.17E-12 |
| Adjusted R-squared | 0.118663  | S.D. dependent var    | 10290.04 |
| S.E. of regression | 9660.244  | Akaike info criterion | 21.39664 |
| Sum squared resid  | 2.33E+09  | Schwarz criterion     | 21.75943 |
| Log likelihood     | -345.0446 | Hannan-Quinn criter.  | 21.51871 |
| F-statistic        | 1.615497  | Durbin-Watson stat    | 1.985268 |
| Prob(F-statistic)  | 0.177097  |                       |          |

### Hasil Uji Autokorelasi Jangka Panjang

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:  
Null hypothesis: No serial correlation at up to 3 lags

|               |          |                     |        |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic   | 7.192460 | Prob. F(3,27)       | 0.0011 |
| Obs*R-squared | 15.10232 | Prob. Chi-Square(3) | 0.0017 |

Test Equation:  
Dependent Variable: RESID  
Method: Least Squares  
Date: 05/04/24 Time: 15:52  
Sample: 1990 2023  
Included observations: 34  
Presample missing value lagged residuals set to zero.

| Variable  | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|-----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C         | 4170.399    | 10415.54   | 0.400402    | 0.6920 |
| KURS      | -0.447811   | 1.531097   | -0.292477   | 0.7722 |
| PDB       | 0.000728    | 0.002285   | 0.318627    | 0.7525 |
| EKS       | -0.028763   | 0.131132   | -0.219344   | 0.8280 |
| RESID(-1) | 0.666769    | 0.192363   | 3.466206    | 0.0018 |
| RESID(-2) | 0.048610    | 0.233073   | 0.208560    | 0.8364 |
| RESID(-3) | -0.073528   | 0.208594   | -0.352493   | 0.7272 |

|                    |           |                       |           |
|--------------------|-----------|-----------------------|-----------|
| R-squared          | 0.444186  | Mean dependent var    | -1.88E-11 |
| Adjusted R-squared | 0.320671  | S.D. dependent var    | 24424.54  |
| S.E. of regression | 20131.04  | Akaike info criterion | 22.83915  |
| Sum squared resid  | 1.09E+10  | Schwarz criterion     | 23.15341  |
| Log likelihood     | -381.2656 | Hannan-Quinn criter.  | 22.94632  |
| F-statistic        | 3.596230  | Durbin-Watson stat    | 1.963119  |
| Prob(F-statistic)  | 0.009476  |                       |           |



## Hasil Penyembuhan Uji Autokorelasi Jangka Panjang

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:  
Null hypothesis: No serial correlation at up to 3 lags

|               |          |                     |        |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic   | 3.088102 | Prob. F(3,26)       | 0.0446 |
| Obs*R-squared | 8.669449 | Prob. Chi-Square(3) | 0.0340 |

Test Equation:  
Dependent Variable: RESID  
Method: Least Squares  
Date: 05/04/24 Time: 15:57  
Sample: 1991 2023  
Included observations: 33  
Presample missing value lagged residuals set to zero.

| Variable  | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|-----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C         | 643.5610    | 2235.958   | 0.287823    | 0.7758 |
| D(KURS)   | -1.978991   | 1.886664   | -1.048937   | 0.3039 |
| D(PDB)    | -0.000620   | 0.002518   | -0.246326   | 0.8074 |
| D(EKS)    | 0.018970    | 0.092831   | 0.204349    | 0.8397 |
| RESID(-1) | 0.530114    | 0.197232   | 2.687768    | 0.0124 |
| RESID(-2) | -0.162553   | 0.227737   | -0.713775   | 0.4817 |
| RESID(-3) | 0.263965    | 0.213143   | 1.238442    | 0.2266 |

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.262711  | Mean dependent var    | 0.000000 |
| Adjusted R-squared | 0.092567  | S.D. dependent var    | 11344.25 |
| S.E. of regression | 10806.45  | Akaike info criterion | 21.59951 |
| Sum squared resid  | 3.04E+09  | Schwarz criterion     | 21.91695 |
| Log likelihood     | -349.3919 | Hannan-Quinn criter.  | 21.70632 |
| F-statistic        | 1.544051  | Durbin-Watson stat    | 1.878864 |
| Prob(F-statistic)  | 0.203473  |                       |          |